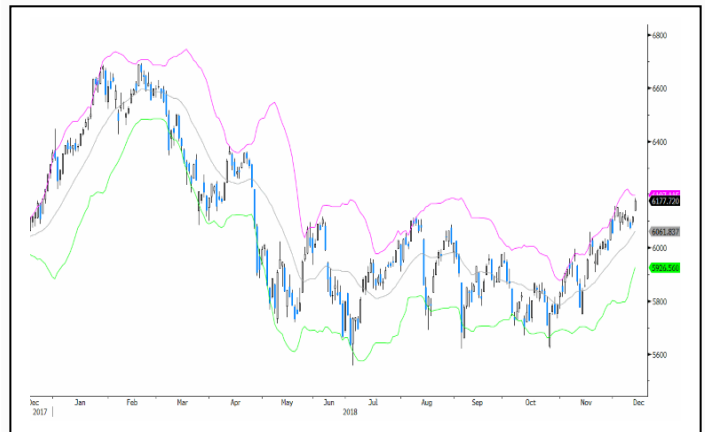


NEWS HEADLINES

- PPRE memproyeksikan pendapatan 2019 naik 28.57%
- SSMS akan melakukan roadshow guna memacu ekspor
- SSMS targetkan kenaikan produksi CPO 5.85% di 2019
- DSNG selesaikan akuisisi dua perusahaan CPO
- TOBA beli 100% saham Batu Hitam Perkasa
- HRUM akan buyback 133,38 juta saham
- SQMI targetkan pendapatan tambang emas USD22,8 juta
- IPCM bidik membidik 3 wilayah operasional baru
- PSSI beli kapal US\$9,4 juta
- BNBR realisasikan placement Rp562,6 miliar
- ELTY berpotensi melakukan debt to asset swap
- MYRX fokus garap rumah menengah
- BUVA bentuk anak usaha
- MAYA batal bagian dividen interim
- BBTN targetkan fee based dari bancassurance Rp65 miliar
- WOMF optimis bukukan pertumbuhan 20% tahun 2019
- DIVA beli 40% saham PT Berkah Omega Sukses
- WOMF targetkan pertumbuhan kinerja capai 20% pada 2019
- PBID bidik pertumbuhan penjualan sebesar 15% pada 2019
- PBID targetkan kapasitas produksi capai 121.000 ton/tahun
- Harga IPO Sentra Food Rp115-150 per saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6149/6121/6103
Resistance Level	6196/6214/6243
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6177.720	+62.143	13038.605	10681.192
LQ-45	987.218	+11.962	2948.601	6499.938

MARKET REVIEW

Masih terdapat optimisme pada perdagangan bursa saham Asia kemarin paska pembicaraan kesepakatan dagang antara Donald Trump dan Xi Jinping yang membawa Indeks Hangseng dan Indeks Komposit Shanghai menguat sebesar 337.64 poin dan 31.9 poin, atau 1.29% dan 1.23% masing-masing ke 26524.35 dan 21816.19. Sementara itu, Indeks Nikkei juga menguat sebesar 213.44 poin, atau 0.99% ke 21816.19 dengan bantuan depresiasi dari Yen yang melemah hingga ke 113.5 per dolar AS atas membaiknya iklim pasar modal yang memberanikan investor untuk memegang aset berisiko. Nilai tukar Yen yang murah mencerminkan daya saing produk Jepang yang lebih murah untuk diekspor. Sementara itu, yield obligasi AS bertenor 10 tahun juga kembali dibawah 2.9% yang turut membantu sentimen positif untuk penguatan bursa saham secara keseluruhan. Selain itu, keputusan pemerintah Cina untuk menunda program "Made in China 2025" dinilai tepat oleh pelaku pasar oleh karena program tersebut dapat memicu perselisihan lebih lanjut. Program tersebut dinilai proteksionis oleh Presiden Trump sehingga memperberat kompetisi dari pihak swasta asing.

IHSG mengakhiri perdagangan dengan menguat sebanyak 62.143 poin, atau 1.01% ke 6177.72 dengan penguatan dari hampir semua sektor terkecuali sektor perdagangan. Penguatan terbesar berasal dari sektor infrastruktur yang menguat sebesar 2.02% dan aneka industri dengan penguatan sebesar 1.94%. Sentimen positif dari hubungan AS dan Cina yang membaik turut memberikan dorongan bagi iklim investasi di dalam negeri. Investor asing tercatat melakukan net buy sebesar Rp686.43 miliar dan nilai tukar rupiah terlihat menguat ke Rp 14,536 per dolar AS.

Bursa saham Eropa diwarnai dengan penguatan menyusul kemenangan Perdana Menteri Theresa May terhadap voting atas dirinya yang dilancarkan oleh pihak oposisi. Theresa May menang atas dukungan dari partai konservatif dengan perbandingan suara 200 lawan 117. Dengan berakhirnya voting tersebut, setidaknya posisi May telah diamankan selama setahun. Euro Stoxx tentatif rebound ke 3128.1, sama halnya dengan Dax Jerman yang juga naik ke 10988.77. Indeks CAC 40 menguat ke 4935.48 akan tetapi FTSE 100 turun ke 6858.15.

MARKET VIEW

Tantangan dari pasar modal Indonesia mampu menjaga ekonomi stabil. Sementara itu, salah satu faktor yang membayangi perekonomian nasional pada 2019, ketidakpastian isu global. Ketidapatian global berupa, masalah perdagangan AS dengan Cina yang masih belum selesai, normalisasi kebijakan suku bunga acuan bank sentral AS (Fed Fund Rate/FFR) juga masih menjadi tantangan, meski kenaikan suku bunga The Fed pada 2019 diperkirakan tidak seagresif pada 2018. Kendati, secara fundamental makroekonomi Indonesia masih berada dalam posisi yang kuat sehingga dapat menahan sentimen negatif yang datang dari global. Beberapa indikator pencapaian ekonomi Indonesia penerimaan fiskal melebihi target dengan prognosa 100%. Pendapatan dari pajak mencapai 94% dan budget deficit turun. Ekonomi nasional yang baik membuka peluang bagi investasi asing masuk ke dalam negeri yang akan semakin besar dan pada akhirnya berdampak bagi stabilitas nilai tukar rupiah.

Kondisi politik di Jerman menghambat, setelah ancaman pemakzulan PM May yang memang nyata dan bahkan muncul dari dalam Partai Konservatif. Graham Brady, ketua komite 1922 Partai Konservatif mengatakan sekitar 15% anggota parlemen ingin melaksanakan pemungutan suara pemakzulan. Namun demikian, banyak anggota kabinet PM May masih memberikan dukungan kepadanya. Akar permasalahan May sebenarnya pada upaya negosiasi Brexit yang dilakukan oleh May karena tidak memuahkan banyak pihak di Inggris. Hasil Brexit dipastikan akan mengganggu ekonomi Inggris senilai USD2,8 triliun. Selain itu, akan berdampak terhadap persatuan Inggris.

Pernyataan Presiden AS Donald Trump yang menyebutkan dapat turut campur dalam kasus salah satu petinggi Huawei Technologies Co Ltd Meng Wangzhou mendapatkan tanggapan dari Menteri Luar Negeri Kanada Chrystia Freeland yang mengingatkan Pemerintah AS untuk tidak mempolitikisasi kasus ekstradisi. Berkenaan dengan ini Trump beralasan bahwa kepentingan nasional negara jauh lebih utama karena negosiasi dagang dengan Cina menjadi prioritas. Meski satu sisi kasus Mengzhou ini harus diakui telah memperburuk hubungan Kanada dan Cina, yang keduanya sedang berusaha meningkatkan perdagangan.

Berkenaan dengan sentimen dikabulkan pembebasan penahanan Mengzhou sempat menjadi pandangan positif pasar karena menjadi alasan dagang AS dan Cina akan mencapai kesepakatan lebih lanjut. Namun eforia ini diperkirakan reda, dan pasar akan fokus pada faktor lain seperti kisruh Brexit maupun data ekonomi AS yang akan rilis hari ini termasuk juga rilis neraca perdagangan Indonesia pada Senin. Sentimen beragam ini dapat membuat IHSG bergerak mixed hari ini...

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PP Presisi (PPRE) memproyeksikan pendapatan 2019 kisaran Rp4-4.5 triliun atau naik 28.57% dari target tahun ini sebesar Rp3-3.5 triliun. Pertumbuhan pendapatan tersebut masih akan ditopang oleh jasa konstruksi infrastruktur dan untuk jasa pertambangan diharapkan dapat naik di tahun 2019. Sementara untuk target kontrak baru 2019 diproyeksikan dapat mencapai Rp5.5-6 triliun atau naik tipis dari target tahun ini yang sebesar Rp5 triliun. Sebelumnya perseroan merevisi target kontrak baru tahun 2018 dari kisaran 7-7.5 triliun menjadi 5 triliun akibat mundurnya sejumlah tender proyek yang dibidik.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) akan memacu ekspor CPO pada tahun 2019 dengan menambah pasar ekspor baru. Untuk itu perseroan akan mengadakan roadshow ke sejumlah negara seperti Laos, Kamboja, Nepal, Burma, Uzbekistan dan Bulgaria. Saat ini kontribusi ekspor terhadap pendapatan perseroan mencapai 70% atau naik dari tahun 2017 yang hanya sebesar 52%. Kenaikan tersebut disebabkan melemahnya permintaan domestik akibat turunnya harga CPO.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menargetkan produksi CPO akhir tahun 2018 dapat mencapai 400,000 ton. Per November 2018 produksi CPO SSMS telah mencapai 385,284 ton atau naik 28.31% YoY. Sementara produksi TBS mencapai 1.63 juta ton atau naik 29.36% YoY. Untuk akhir tahun 2018 produksi TBS ditargetkan dapat mencapai 1.7 juta ton. Meningkatnya pertumbuhan produksi didorong rata-rata umur tanaman sawit SSMS yang optimal yaitu 9 tahun. Untuk tahun 2019 ditargetkan pertumbuhan produksi CPO dapat mencapai 423,425 ton dan TBS sebesar 1.81 juta ton.

Rencana akuisisi yang dilakukan oleh **Dharma Satya Nusantara (DSNG)** atas dua perusahaan Crude Palm Oil (CPO) milik Bima Palma Group (BPG) yakni PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS), akhirnya telah selesai pada 12 Desember 2018. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli yang telah ditandatangani, perseroan sepakat mengambilalih 100% BPN dan 100% BAS. Pengambilalihan ini merupakan langkah yang strategis bagi perseroan untuk berkembang melalui pengembangan lahan perkebunan baru secara anorganik, di samping terus berupaya melakukan penanaman baru di lahan milik sendiri.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) melalui anak usahanya, Toba Bara Energi (TBE) akan membeli 100% saham Batu Hitam Perkasa (BHP) dari Agung Indonesia Mandiri (AIM) dan **Saratoga Sedaya Investama (SRTG)**. Jumlah saham yang dibeli dari AIM sebanyak 83,3% saham BHP senilai USD45 juta dan 16,7% milik SRTG senilai USD9 juta sehingga total nilai transaksi mencapai USD54 juta dan merupakan 27,33% dari ekuitas perseroan. Batu Hitam Perkasa adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan umum, kendaraan, pembangunan pembangkit listrik, kontraktor, pengembangan terminal, dan tambang.

Renuka Coalindo (SQMI) menargetkan pendapatan dari tambang emas sebesar USD22,8 juta. Produksi emas diperkirakan berkisar 19 ribu troy ounce dengan harga USD1.200. Sebelumnya, perseroan fokus pada pertambangan dan komoditas batubara. Sementara itu, pabrik pengolahan emas ditargetkan beroperasi pada Juni 2019. SQMI mengalokasikan belanja modal untuk pabrik ini sebesar USD26 juta untuk 38.500 troy ounce per tahun.

Harum Energy (HRUM) berencana untuk melakukan pembelian kembali saham atau buyback sebanyak-banyaknya 133,38 juta saham atau sebesar 4,93% dari modal disetor. Rencana tersebut akan direalisasikan setelah mendapat persetujuan pemegang

saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 18 Januari 2019. Adapun dana yang disiapkan untuk buyback sebesar US\$16,2 juta atau Rp236,52 miliar dengan asumsi kurs Rp 14.600. Biaya yang disiapkan tersebut, sudah termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi buyback. HRUM berharap, buyback ini akan meningkatkan return on equity (ROE), disertai dengan pertumbuhan dan perluasan usaha perseroan.

Jasa Armada Indonesia (IPCM) membidik 3 pasar baru untuk memperluas jaringan operasional dan kinerja pada tahun 2019. Perseroan akan fokus pada wilayah potensial besar seperti perairan Exxon di Lamongan, Selat Bangka dan Sungai Pematang. Saat ini progres peninjauan proyek tersebut masih dalam tahap awal dan akan membutuhkan waktu sedikitnya 10 bulan.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) melakukan pembelian aset berupa satu unit kapal General Cargo dengan nama MV. Maritime Fidelity buatan tahun 2010, 32.000 DWT bulk carrier dengan GT 19.274. Kapal ini dibeli dari Gratitude Navigation Co Pte Ltd of Singapore dengan nilai transaksi US\$94 juta dimana pembayaran dilakukan dengan membayar uang muka 10% dan pelunasan setelah pengiriman. Tujuan dari pembelian aset ini adalah meningkatkan kinerja dan menambah pendapatan usaha. Adapun sumber pendanaan berasal dari kas perseroan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali meminta manajemen **Soechi Lines (SOCL)** untuk menyampaikan keterbukaan informasi terkait kecelakaan kerja yang terjadi di anak usaha Perseroan, PT Multi Ocean Shipyards (MOS) dimana berpotensi mempengaruhi penyelesaian kontrak pembuatan 2 unit kapal PT Pertamina bertonase 17.500 DWT. Kecelakaan kerja tersebut akibat terjadi pecahnya balon airbag kapal di galangan MOS pada 24 November 2018 lalu karena adanya gesekan antara peralatan kerja yang tertinggal berdekatan dengan kapal dan mengenai balon airbag. Dalam kejadian itu, sebanyak 22 orang mengalami luka ringan, namun langsung diperbolehkan pulang dari rumah sakit setelah perawatan. Pihak manajemen SOCL menyatakan bahwa insiden kecelakaan kerja tersebut tidak berdampak terhadap kapal-kapal lainnya yang sedang berada di galangan kapal.

Bakrie & Brothers (BNBR) merealisasikan penambahan modal tanpa HMETD atau private placement dengan menerbitkan saham baru seri E senilai Rp562,63 miliar. Adapun jumlah saham tambahan yang dikeluarkan sebanyak 8,65 miliar unit dengan harga pelaksanaan Rp64 per saham. Pihak yang akan mengambil saham, yakni Fountain City Investment Ltd dan Daley Capital Ltd. Penggunaan dana dilakukan untuk merestrukturisasi utang perseroan.

Bakrieland Development (ELTY) mengkaji opsi menukar utang dengan aset (debt to asset swap) berupa sejumlah cadangan lahan apabila batal meraih izin untuk rencana penggabungan nilai nominal saham 10:1 sebelum akhir 2018. Aksi tersebut berpeluang dilakukan mengingat utang kepada Geolink Indonesia akan jatuh tempo pada Desember mendatang.

Hanson International (MYRX) fokus menggarap hunian menengah yang ditetapkan di bawah Rp500 juta per unit. Hingga saat ini, perseroan menjual sekitar 14 ribu unit. Nilai marketing sales sepanjang Januari-Oktober 2018 sekitar Rp1,3 triliun. MYRX optimistis mampu mencapai target tahun ini sebesar Rp1,5 triliun.

Komisaris **Bukit Uluwatu Villa (BUVA)** Edy Suwarno melepas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

sebanyak 1.067.695 lembar saham BUVA dengan harga Rp264 per lembar atau total transaksi Rp281.871.480. Transaksi pelepasan dilakukan pada 5 Desember 2018 dengan tujuan untuk divestasi. Dengan demikian maka kepemilikan saham Edy Suwarno berkurang menjadi 104.783.675 saham atau 1,54% dari total saham perseroan.

Bukit Uluwatu Vila (BUVA) telah membentuk anak usaha dengan nama Abirama Raya Prima. Perseroan memiliki 99% kepemilikan saham dalam anak usaha tersebut.

Bank Mayapada Internasional (MAYA) batal membagikan dividen interim yang seharusnya dibagikan pada 13 Desember 2018. Awalnya, perseroan berencana untuk membagikan dividen interim sebesar Rp35 per saham atau total Rp223,19 miliar. Namun, hasil rapat direksi memutuskan untuk membatalkan pembagian dividen interim tersebut dengan mempertimbangkan aspek penguatan struktur permodalan untuk mendukung ekspansi usaha di periode mendatang.

Bank Tabungan Negara (BBTN) meningkatkan fee based income dari bancassurance sebesar Rp65 miliar pada tahun ini. Hingga November 2018, fee based dari bisnis bancassurance sudah 80% dari target. Salah satu strategi perseroan adalah melalui anak usaha syariah BBTN bekerja sama dengan FWD Life Indonesia yang meluncurkan produk asuransi Bebas Investa Link Syariah.

Wahana Ottomitra Multiartha (WOMF) optimistis menargetkan pertumbuhan kinerja mencapai 20% pada 2019 meski pasar otomotif diprediksi hanya tumbuh 5%. Optimistisme tersebut ditopang rencana WOMF untuk perluasan produk multiguna pada tahun 2019. Dikatakan bahwa saat ini produk multiguna menjadi tren di sejumlah daerah, sementara pasar otomotif terutama sepeda motor sudah mulai jenuh di mana penjualan motor baru tidak lagi sebanyak dulu. Untuk itu perseroan akan fokus di produk multiguna mobil dan akan tetap mengutamakan pemilihan nasabah secara selektif dan pruden untuk menjaga kualitas pembiayaan (non performing financing/NPF) yang disalurkan.

Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) telah melakukan pembelian saham PT Berkah Omega Sukses (BOS) pada 11 Desember 2018. Perseroan membeli sebanyak 40% saham BOS dengan nilai transaksi Rp51 juta.

Panca Budi Idaman (PBID) membidik pertumbuhan penjualan sebesar 15% pada 2019 mendatang, ditopang oleh beroperasinya 2 pabrik baru serta estimasi permintaan yang meningkat. Sementara untuk akhir tahun 2018 PBID mengestimasi pertumbuhan pendapatan minimal 20%, atau lebih tinggi dari target awal yang dipatok 12%. Optimisme perseroan terhadap kinerja tahun 2019 ditopang kondisi produk substitusi untuk kantong plastik food grade masih sedikit dan mahal, sementara 80% dari penjualan perseroan terfokus di segmen plastik food grade ini. Selain itu, program revitalisasi 1.000 pasar tradisional per tahun dari pemerintah turut mendukung peningkatan permintaan plastik food grade, seiring meningkatnya pelaku UMKM. Selain itu, tingkat penggunaan plastik di Indonesia juga masih tergolong rendah dibandingkan Malaysia dan Singapura atau Eropa. Untuk itu PBID akan melancarkan strategi organik melalui perluasan pangsa pasar dan jangkauan distribusi.

Panca Budi Idaman (PBID) mengalokasikan belanja modal senilai Rp200 miliar pada 2019 untuk menuntaskan pembangunan pabrik baru di Jawa Tengah. Saat ini PBID memiliki 7 pabrik dengan kapasitas produksi mencapai 90.000 ton. Saat ini PBID tengah

mempersiapkan pendirian 1 pabrik berkapasitas produksi sebesar 27.000 ton per tahun. Untuk itu perseroan menyiapkan dana investasi sekitar Rp200 miliar dan ditargetkan dibangun cepat selama 6 - 9 bulan dengan periode instalasi 3 bulan. Selain itu PBID juga tengah melakukan instalasi mesin pada pabrik baru di Malaysia dengan kapasitas 4.000 ton per tahun untuk mendukung pasar ekspor. Dengan demikian, tahun 2019, PBID ditargetkan akan memiliki total kapasitas produksi sebesar 121.000 ton per tahun. PBID berupaya meningkatkan kapasitas produksi melihat tingkat utilisasi pabrik perseroan sudah lebih dari 90%, sementara pertumbuhan permintaan produk plastik rata-rata 8% per tahun.

Sentra Food Indonesia berencana melangsungkan IPO saham dengan melepas 250 juta unit atau 33,55% saham. Perseroan menawarkan harga pelaksanaan Rp115-150 per saham. Rentang harga pelaksanaan yang ditawarkan setara dengan PER 12 kali. Masa bookbuilding 13-18 Desember 2018.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

14 December 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.84	0.26
Natural Gas (US\$/mmBtu)	4.09	-0.04
Gold (US\$/Ounce)	1242.20	0.21
Nickel (US\$/MT)	10850.00	55.00
Tin (US\$/MT)	19400.00	75.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	102.15	39.75
Coal (RB) (US\$/MT*)	95.65	32.29
CPO (ROTH) (US\$/MT)	490.00	5.00
CPO (MYR)/MT	1755.00	16.00
Rubber (MYR/Kg)	617.50	4.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27	3,888	277
ANTM (GR)	0.03	609	66

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24597.38	0.29	-0.49	15.42	14.22	3.78	3.45	6,843.4
USA	NASDAQ COMPOSITE	7070.33	-0.39	2.42	20.73	18.35	4.15	3.73	11,097.8
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6877.50	-0.04	-10.54	12.10	11.37	1.60	1.54	1,661.9
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2758.25	1.23	-20.36	10.82	9.66	1.21	1.10	4,125.0
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1423.13	1.11	-28.36	15.70	12.90	1.95	1.74	2,560.2
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26524.35	1.29	-11.35	11.12	10.06	1.22	1.14	2,225.5
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6177.72	1.02	-2.80	16.54	14.54	2.40	2.18	484.5
JAPAN	NIKKEI 225	21816.19	0.99	-4.17	15.73	13.98	1.64	1.52	3,212.5
MALAYSIA	KLCI	1676.00	0.77	-6.72	16.55	15.85	1.67	1.58	253.0
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3111.08	0.36	-8.58	12.76	11.89	1.08	1.04	399.5

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,497.00	-101.00
EUR/IDR	16,472.94	-31.01
JPY/IDR	127.61	-0.17
SGD/IDR	10,570.95	-10.28
AUD/IDR	10,474.08	-16.75
GBP/IDR	18,338.71	-38.87
CNY/IDR	2,106.63	0.22
MYR/IDR	3,468.18	-0.50
KRW/IDR	12.87	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07	0.0005
EUR / USD	1.14	0.0002
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.73	0.0000
AUD / USD	0.72	-0.0002
GBP / USD	1.27	0.0007
CNY / USD	0.15	0.0000
MYR / USD	0.24	0.0000
100 KRW / USD	0.09	-0.0002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.42
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.90

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	November-18	October-18
Inflation YTD %	2.50	2.22
Inflation YOY %	3.23	3.16
Inflation MOM %	0.27	0.28
Foreign Reserve (USD)	117.20 Bn	115.16 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.30
3M	6.33
6M	6.19
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 Dec	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.8%
14 Dec	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
14 Dec	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.6% dari 78.4%
14 Dec	US Manufacturing Production MoM	Tetap 0.3%
14 Dec	US Business Inventories	Naik menjadi 0.6% dari 0.3%
17 Dec	Indonesia Trade Balance	--
17 Dec	Indonesia Total Exports YoY	--
17 Dec	Indonesia Total Imports YoY	--
17 Dec	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 20.0 dari 23.3
18 Dec	US Housing Starts	Naik menjadi 1230 ribu dari 1228 ribu
18 Dec	US Housing Starts MoM	Turun menjadi 0.2% dari 1.5%
18 Dec	US Building Permits	Tetap 1265 ribu
18 Dec	US Building Permits MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.4%
19 Dec	US Current Account Balance	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7700	3.01	9.32
TLKM IJ	3750	2.74	8.89
ASII IJ	8450	2.42	7.26
CPIN IJ	6950	6.92	6.62
BBRI IJ	3680	1.66	6.57
INKP IJ	12200	6.09	3.44
UNVR IJ	44425	0.97	2.91
GGRM IJ	82450	1.82	2.55
PTBA IJ	4500	4.41	1.96
BBNI IJ	8550	1.18	1.66

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3740	-0.80	-3.13
MEGA IJ	4550	-5.21	-1.55
INPP IJ	480	-20.66	-1.25
DSSA IJ	13500	-8.32	-0.85
TPIA IJ	5450	-0.91	-0.80
POLL IJ	1665	-5.40	-0.71
BTEK IJ	125	-8.76	-0.50
BRPT IJ	2150	-1.38	-0.50
FASW IJ	7750	-2.52	-0.45
MAPA IJ	3600	-4.00	-0.38

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Estika Tata Tiara	Trade & Service F&B	450-600	376.86	02-04 Jan 2019	10 Jan 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BATA	8.71	Cash Dividend	11 Dec 2018	12 Dec 2018	13 Dec 2018	21 Dec 2018
INDY	54.43	Cash Dividend	11 Dec 2018	12 Dec 2018	13 Dec 2018	28 Dec 2018
BRPT	14.13	Cash Dividend	14 Dec 2018	17 Dec 2018	18 Dec 2018	21 Dec 2018
MERK	3260.00	Cash Dividend	14 Dec 2018	17 Dec 2018	18 Dec 2018	28 Dec 2018
TOWR	6.00	Cash Dividend	14 Dec 2018	17 Dec 2018	18 Dec 2018	21 Dec 2018
JTPE	15.00	Cash Dividend	18 Dec 2018	19 Dec 2018	20 Dec 2018	08 Jan 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
IKAI	Rights Issue	66:31	120.00	06 Dec 2018	07 Dec 2018	13-19 Dec 2018
META	Rights Issue	6:1	200.00	11 Dec 2018	12 Dec 2018	17-21 Dec 2018

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ADRO	RUPST	14 Dec 2018	
CSIS	RUPST	14 Dec 2018	
MAPB	RUPSLB	14 Dec 2018	
NIPS	RUPSLB	14 Dec 2018	
TIRT	RUPSLB	18 Dec 2018	
BNGA	RUPST	19 Dec 2018	
STTP	RUPSLB	19 Dec 2018	
ZBRA	RUPST/LB	19 Dec 2018	
ZBRA	RUPST/LB	19 Dec 2018	
ZBRA	RUPST/LB	19 Dec 2018	
BUKK	RUPSLB	20 Dec 2018	
LINK	RUPSLB	20 Dec 2018	
MNCN	RUPSLB	20 Dec 2018	
VRNA	RUPSLB	20 Dec 2018	
HOME	RUPSLB	21 Dec 2018	
MTWI	RUPSLB	21 Dec 2018	
HDTX	RUPST	22 Dec 2018	
SCPI	RUPSLB	26 Dec 2018	
MARK	RUPSLB	27 Dec 2018	
MABA	RUPSLB	28 Dec 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3660	R1	3850	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	3580	R2	3930						4,440
Closing Price	3750								4,440
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								4,164.29
	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3660-Rp 3850 • Entry Rp 3750, take Profit Rp 3850 								4,073.97
Indikator		Posisi	Sinyal	4,000					
Stochastics		10.91	Positif	3,811					
MACD		10.07	Positif	3,800					
True Strength Index (TSI)		-13.22	Positif	3,750					
Bollinger Band (Mid)		3809	Negatif	3,750					
MA5		3674	Positif	3,703.75					
				3,671					
				3,610					
				3,400					

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	8275	R1	8625	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	7925	R2	8975						8,950
Closing Price	8450								8,852.17
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								8,775
	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8275-Rp 8625 • Entry Rp 8450, take Profit Rp 8625 								8,450
Indikator		Posisi	Sinyal	8,450					
Stochastics		18.81	Positif	8,339					
MACD		-5.79	Positif	8,271.88					
True Strength Index (TSI)		-0.96	Positif	8,242					
Bollinger Band (Mid)		8390	Positif	8,050					
MA5		8245	Positif	7,555.13					
				7,500					
				7,000					
				6,500					

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

GGRM

TRADING BUY

S1 81625 R1 83000

S2 80250 R2 84375

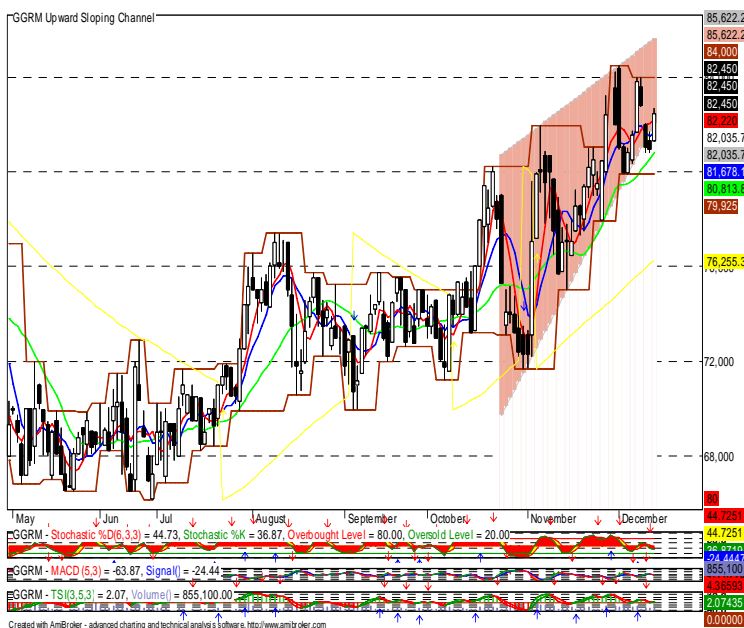
Closing Price 82450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 81625-Rp 83000
 - Entry Rp 82450, take Profit Rp 83000

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.20	Positif
MACD	156.23	Negatif
True Strength Index (TSI)	2.07	Positif
Bollinger Band (Mid)	80813	Positif
MA5	82220	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



KLBF

TRADING BUY

S1 1470 R1 1535

S2 1405 R2 1600

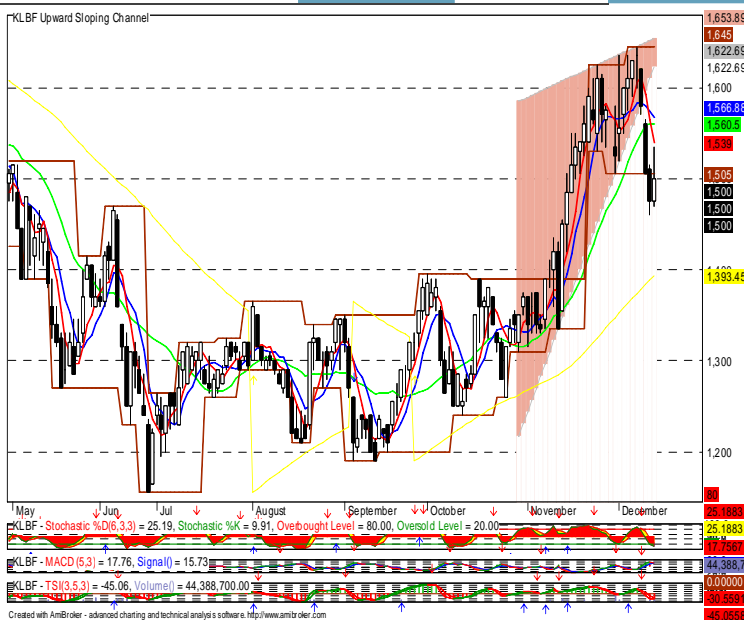
Closing Price 1500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1470-Rp 1535
 - Entry Rp 1500, take Profit Rp 1535

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.90	Positif
MACD	-10.67	Negatif
True Strength Index (TSI)	-45.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	1561	Negatif
MA5	1539	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTBA

TRADING BUY

S1 4390 R1 4570

S2 4210 R2 4750

Closing Price 4500

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 4390-Rp 4570
- Entry Rp 4500, take Profit Rp 4570

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.23	Positif
MACD	-5.96	Negatif
True Strength Index (TSI)	54.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	8524	Negatif
MA5	4220	Positif



SMRA

TRADING BUY

S1 850 R1 910

S2 790 R2 970

Closing Price 880

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 850-Rp 910
- Entry Rp 880, take Profit Rp 910

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.68	Positif
MACD	11.42	Negatif
True Strength Index (TSI)	19.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	780	Positif
MA5	848	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		13-12-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	11850	11850	11775	11625	11775	11925	12075	Negatif	Negatif	Positif	12000	10100
LSIP	Trading Sell	1250	1270	1225	1180	1225	1270	1315	Positif	Positif	Positif	1290	1020
SGRO	Trading Buy	2390	2390	2410	2310	2360	2410	2460	Positif	Positif	Positif	2450	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	4500	4500	4570	4210	4390	4570	4750	Positif	Positif	Positif	5025	3850
ADRO	Trading Buy	1280	1280	1295	1225	1260	1295	1330	Positif	Positif	Negatif	1680	1220
MEDC	Trading Buy	725	725	735	695	715	735	755	Negatif	Positif	Negatif	870	615
INCO	Trading Buy	3170	3170	3330	2970	3090	3210	3330	Positif	Positif	Positif	3370	2750
ANTM	Trading Buy	765	765	805	730	755	780	805	Positif	Positif	Positif	770	595
TINS	Trading Buy	755	755	785	725	745	765	785	Positif	Positif	Positif	755	605
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	374	374	370	360	370	380	390	Negatif	Negatif	Negatif	400	298
SMGR	Trading Sell	11600	11600	11475	11225	11475	11725	11975	Negatif	Negatif	Negatif	12225	8650
INTP	Trading Sell	19675	19675	19375	18575	19375	20175	20975	Negatif	Positif	Negatif	21250	16600
SMCB	Trading Buy	1855	1855	1885	1785	1835	1885	1935	Positif	Positif	Positif	2100	1675
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8450	8450	8625	7925	8275	8625	8975	Positif	Positif	Positif	8775	7700
GJTL	Trading Sell	630	630	625	610	625	640	655	Negatif	Negatif	Negatif	690	590
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6900	6900	7025	6575	6800	7025	7250	Positif	Positif	Positif	6750	5575
GGRM	Trading Buy	82450	82450	83000	80250	81625	83000	84375	Negatif	Positif	Positif	84500	71675
UNVR	Trading Buy	44425	44425	44750	43150	43950	44750	45550	Negatif	Positif	Positif	44800	38900
KLBF	Trading Buy	1500	1500	1535	1405	1470	1535	1600	Negatif	Positif	Negatif	1645	1315
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1310	1310	1335	1235	1285	1335	1385	Negatif	Positif	Positif	1385	1025
PTPP	Trading Buy	2020	2020	2050	1955	2000	2050	2100	Positif	Positif	Positif	2060	1330
WIKA	Trading Buy	1675	1675	1705	1595	1650	1705	1760	Positif	Negatif	Positif	1690	1100
ADHI	Trading Buy	1655	1655	1670	1610	1640	1670	1700	Positif	Positif	Positif	1650	1125
WSKT	Trading Buy	1840	1840	1875	1765	1820	1875	1930	Negatif	Positif	Positif	1885	1415
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2150	2150	2190	2070	2130	2190	2250	Positif	Positif	Positif	2310	1905
JSMR	Trading Buy	4580	4580	4620	4420	4520	4620	4720	Negatif	Positif	Positif	4630	3800
ISAT	Trading Sell	1790	1790	1770	1720	1770	1820	1870	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1795
TLKM	Trading Buy	3750	3750	3850	3580	3660	3850	3930	Positif	Positif	Positif	4110	3610
Finance													
BMRI	Trading Buy	7700	7700	7775	7275	7525	7775	8025	Positif	Positif	Positif	7725	6550
BBRI	Trading Buy	3680	3680	3700	3620	3660	3700	3740	Positif	Positif	Positif	3780	3030
BBNI	Trading Buy	8550	8550	8700	8100	8400	8700	9000	Negatif	Positif	Positif	9050	7175
BBCA	Trading Sell	25825	25825	25700	25400	25700	26000	26300	Negatif	Negatif	Negatif	26975	23350
BBTN	Trading Buy	2730	2730	2750	2650	2700	2750	2800	Negatif	Positif	Positif	2820	2080
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	29300	29300	29825	28175	29000	29825	30650	Positif	Positif	Negatif	35525	27350
MPPA	Trading Buy	170	170	172	162	167	172	177	Negatif	Positif	Positif	204	140

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto

budi.rustanto@valbury.com

Winy Rahardja

winy.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu

regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto

devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118
Phone : +62 271-632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya

Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

Phone : +62 274 - 544 032